

## ANALISIS PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI PEMBIMBING DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA/I DI KELAS IX SMP NEGERI 1 SIATAS BARITA TAHUN AJARAN 2025/2026

Junaedi Dikki Candra Simorangkir<sup>1</sup>, Rida Gultom<sup>2</sup>, Senida Harefa<sup>3</sup>  
[junadikki6@gmail.com](mailto:junadikki6@gmail.com)<sup>1</sup>, [ridagultom@gmail.com](mailto:ridagultom@gmail.com)<sup>2</sup>, [senida.harefa@gmail.com](mailto:senida.harefa@gmail.com)<sup>3</sup>  
 Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistic inferensial. Populasi adalah seluruh siswa IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 116 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik secara acak (Random Sampling) sebanyak 35 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya persentase peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu sebesar  $83,33\% \geq 75\%$  dibuktikan dengan uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05; dk=n-2=33$ ) yaitu sebesar  $5,277 > 1,692$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026  $\geq 75\%$  dari yang diharapkan diterima..  
**Kata Kunci:** Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen, Penggunaan Media Sosial..

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the role of Christian Religious Education teachers as mentors in guiding the use of social media among ninth-grade students at SMP Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 academic year. This research employs a quantitative method with inferential statistics. The population consists of all ninth-grade students at SMP Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 academic year, totaling 116 individuals, and the sampling technique used is random sampling with a sample of 35 students. Data were collected using a positive closed-ended questionnaire consisting of 30 items. The results of the data analysis show that the percentage of the role of Christian Religious Education teachers as mentors in guiding students' use of social media is 83.33%, which is  $\geq 75\%$ . This is supported by the t-test results, where  $t_{calculated} > t_{table}$  ( $\alpha = 0.05$ ;  $df = n - 2 = 33$ ), namely  $5.277 > 1.692$ . Therefore,  $H_0$  is rejected, and  $H_a$ —which states that the role of Christian Religious Education teachers as mentors in guiding the use of social media among ninth-grade students is  $\geq 75\%$  of what is expected—is accepted.*

**Keywords:** Role of Christian Religious Education Teachers, Use of Social Media.

### PENDAHULUAN

Media sosial telah mengalami perkembangan pesat dari situs seperti Six Degrees, hingga saat ini menjadi platform atau aplikasi besar seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Perubahan ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, mempromosikan bisnis, dan berbagi informasi secara global. Namun, pertumbuhan ini juga menghadirkan tantangan, termasuk isu privasi, penyebaran misinformasi, dan dampak negatif terhadap kesehatan mental. Di masa depan, media sosial diperkirakan akan terus beradaptasi dengan teknologi baru, memperkuat interaksi personal dan konten yang lebih interaktif.

Perkembangan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam interaksi dan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan SQSaQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQQn

pendapat Anang Sugeng Cahyono yaitu; Perkembangan media sosial telah mengubah cara interaksi dan proses pembelajaran dengan meningkatkan akses informasi dan kolaborasi, meskipun juga menimbulkan risiko seperti kecanduan dan penyebaran informasi yang salah . Siswa sering menggunakan platform seperti WhatsApp dan Instagram untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mendiskusikan tugas sekolah. Penggunaan media sosial ini tidak hanya memfasilitasi kolaborasi di kalangan siswa, tetapi juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dan pengumuman secara efektif.

Namun melalui observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Siatas Barita, terdapat beberapa masalah yang signifikan terkait penggunaan media sosial di kalangan siswa. Siswa kesulitan membagi waktu antara penggunaan media sosial dan aktivitas akademik, lemahnya kesadaran siswa dalam membedakan penggunaan media sosial yang membangun dan merusak moralitas serta hubungan sosial, siswa tidak mampu untuk mengatasi dampak negatif dari konten berbahaya di media sosial, dan dampak dari penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap prestasi akademik siswa. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di media sosial juga dapat mengganggu fokus belajar dan mengurangi interaksi langsung dengan teman sebaya. Maka dari itu siswa haruslah diperhatikan agar mereka tidak terlalu jauh hanyut kedalam hal yang menyimpang atau tidak menggunakan teknologi (media sosial) dengan sebaik-baiknya.

Hal yang dapat dilakukan agar penggunaan media sosial digunakan dengan baik dan benar adalah dengan cara mengadakan sesi edukasi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab, termasuk pemahaman tentang privasi dan dampak penyebaran informasi yang salah. Selain itu, mereka berperan sebagai pendamping bagi siswa yang mengalami masalah, seperti cyberbullying, dengan memberikan dukungan emosional dan membantu mencari solusi. Pengembangan keterampilan digital juga penting, di mana guru mengajarkan cara mengidentifikasi informasi yang benar serta berinteraksi positif di platform media sosial. Membangun lingkungan kelas yang mendukung, kolaborasi dengan orang tua, dan penerapan kebijakan yang jelas mengenai penggunaan media sosial juga merupakan langkah penting untuk menciptakan kesadaran dan tanggung jawab di kalangan siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat berperan penting dalam mendukung siswa menggunakan media sosial secara positif dan bertanggung jawab .

Di era digital pada saat ini para pendidik haruslah berperan dalam membantu siswa khususnya dibidang Pendidikan. Khususnya guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab besar tidak hanya dalam menyampaikan materi ajaran agama, tetapi juga dalam membimbing siswa/i kearah yang lebih baik. Peran guru pendidikan agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial membantu siswa mengatur penggunaan media sosial serta keterampilan siswa yang memadai untuk mengatasi dampak negatif dari paparan konten berbahaya di media sosial . Menurut Abdallah pentingnya pendidikan yang holistik, di mana guru harus membimbing siswa tidak hanya dalam pengetahuan akademis tetapi juga dalam keterampilan sosial dan emosional. Ini sangat relevan dalam konteks penggunaan media sosial . Guru PAK harus mampu menjembatani kesenjangan antara dunia nyata dan dunia maya, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi secara positif di media sosial. Ini termasuk mengajarkan cara menyebarkan pesan positif, berbagi pengalaman baik, dan memperkuat hubungan sosial yang sehat. Selain itu, penting untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai manajemen waktu dan dampak penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap prestasi akademik mereka.

Dari pemaparan latar belakang di atas, media sosial ini sangat berkaitan sekali dengan kehidupan sosial terutama dalam hal perilaku siswa yang bisa mereka serap dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun ini sangat memberikan kemudahan bagi para penggunanya terutama bagi para siswa yang masih mencari jati diri dan rentan akan pengaruh dari luar. Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan dengan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diutarakan dalam bentuk tesis dengan judul “Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pembimbing dalam Penggunaan Media Sosial pada Siswa/i di Kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026”..

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistic inferensial, karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono mengemukakan bahwa: statistic inferensial adalah Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya di berlakukan untuk populasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa melalui penyebaran angket dalam satu kali pertemuan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan peranan guru PAK dalam penggunaan media sosial adalah 3,33, dengan persentase pencapaian sebesar 83,33%, yang berada pada kategori sangat kuat. Data penelitian juga telah memenuhi syarat analisis statistik karena berdasarkan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov diperoleh nilai  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , sehingga data berdistribusi normal.

Pencapaian tertinggi terdapat pada item nomor 23 dengan nilai rata-rata 3,63 (90,71%), yang menunjukkan bahwa guru PAK sangat aktif membimbing siswa agar lebih berhati-hati dan kritis dalam menerima informasi dari media sosial. Sementara itu, pencapaian terendah terdapat pada item nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,03 (75,71%), yang berkaitan dengan pengontrolan penggunaan YouTube sebagai sumber belajar, meskipun tetap berada pada kategori kuat.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,277 > t_{tabel} = 1,692$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial  $\geq 75\%$  dari yang diharapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan yang sangat kuat dalam membimbing siswa menggunakan media sosial secara bijak, edukatif, dan bertanggung jawab. Guru PAK tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa dalam aspek literasi digital, etika berkomunikasi, kerja sama kelompok, serta kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh dari media sosial.

Indikator dengan pencapaian tertinggi adalah pembinaan literasi digital berdasarkan nilai-nilai Kristen, dengan persentase 85,45%, yang mencerminkan keberhasilan guru dalam menanamkan sikap kritis, tanggung jawab, dan kejujuran dalam penggunaan media sosial. Sementara itu, indikator terendah adalah pembentukan grup diskusi belajar dengan persentase 82,07%, namun tetap berada pada kategori sangat kuat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen berperan penting dalam membantu siswa menggunakan media sosial secara positif, mendukung pembelajaran, serta mencegah penyebaran informasi yang tidak benar. Dengan pencapaian 83,33%, peranan guru PAK dinyatakan sangat efektif dan sesuai dengan harapan penelitian.

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026  $\geq 75\%$  dari yang diharapkan sebesar 83,33% dan nilai berada pada kategori sangat kuat.

Dan hasil analisa data diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 23 dengan skor 127 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu sebagian besar siswa yang menjawab bahwa guru PAK membimbing siswa untuk lebih berhati-hati dalam menerima informasi dari media sosial dengan pencapaian 90,71%. Sementara pencapaian terendah adalah item nomor 1 dengan skor 106 dan nilai rata-rata 3,03 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK mengontrol menggunakan media sosial youtube untuk mencari sumber belajar dengan pencapaian 75,71%.

Sementara indikator yang paling tinggi adalah indikator nomor 3 yaitu indikator “membina literasi digital berdasarkan nilai Kristen” antara lain membimbing siswa dalam memilih informasi dan membimbing siswa agar tidak mudah menyebarkan konten menyesatkan, dengan jumlah skor 1316, dan jumlah skor maksimal yaitu 1540 maka diperoleh presentase analisisnya yaitu 85,45%. Sedangkan indikator terendah yaitu indikator nomor 2 yaitu indikator “membentuk grup diskusi belajar” antara lain membuat grup kelas, mengarahkan kolaborasi proyek dan menyediakan umpan balik, dengan jumlah yaitu 1149 dengan jumlah skor maksimal yaitu 1400 dan diperoleh presentase analisis yaitu 82,07%.

Dari uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 5,277 > t_{tabel} = 1,692$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026  $\geq 75\%$  dari yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 83,33% dan termasuk pada kategori sangat kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Peranan guru PAK dalam membimbing siswa menggunakan media sosial yang dimaksud adalah guru membimbing siswa menggunakan media sosial dengan benar dan tepat, dengan mengacu pada masalah yang di hadapi siswa dalam menggunakan media sosial sehingga guru PAK dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam menggunakan media sosial dengan indikator sebagai berikut: 1). Guru PAK dapat mengarahkan para siswa untuk penggunaan media sosial sebagai sumber belajar. 2). Guru PAK juga dapat membentuk grup diskusi belajar. 3). memberikan pembinaan Literasi Digital Berdasarkan Nilai Kristen.

### 2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 diketahui bahwa perbandingan thitung dengan ttabel adalah  $t_{hitung} = 5,277 > t_{tabel} = 1,692$  hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026  $\geq 75\%$  dari yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 83,33% dan termasuk pada kategori sangat kuat.

### **Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 mencapai 83,33% yaitu  $\geq 75\%$  hipotesis penelitian. Artinya bahwa hasil ini analisis ini memperlihatkan bahwa peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 sudah terlaksana dengan sangat baik. Oleh sebab itu, penulis menyarankan:

1. Guru hendaknya mempertahankan serta meningkatkan peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita. Penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam mempertahankan pencapaian-pencapaian yang telah dilaksanakan dengan baik serta sebagai rujukan dalam meningkatkan hal-hal yang dianggap kurang maksimal dalam pelaksanaan peranan guru Pendidikan Agama Kristen tersebut.
2. Dengan analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial pada siswa/i di kelas IX SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2025/2026 ini, sebagai pencapaian yang sangat baik, guru diharapkan dapat melaksanakan peran sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial siswa dengan baik dan benar.
3. Siswa diharapkan dapat mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pencapaian penggunaan media sosial yang sudah baik dimana menggunakan media sosial secukupnya saja sesuai dengan yang dibutuhkan dan berbaur hal positif yang dapat meningkatkan potensi ataupun prestasi siswa dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti meyakini bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan baik keluasan teori maupun skala responden penelitian. Oleh sebab itu, Peneliti menyarankan supaya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang berkaitan peranan lainnya yang berkaitan dengan peranan guru Pendidikan Agama Kristen seperti halnya guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam penggunaan media sosial.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdallah, M. M. S. (2008). Multiple Ways To Be Smart: Gardener's Theory Of Multiple Intelligences And Its Educational Implications In English Teaching And Oral Communication. Online Submission.
- Adib, S. (2019). Kemajuan Iptek Dan Pembangunan Bangsa Dalam Perspektif Islam. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 8(2), 275–304.
- Andi Asari, Theresia Widji Astuti, M. Sahib Saleh, Sukarman Purba, Rachmatiyah, Wieke Tsanya Fariati, Decky Hendarsyah, Arifin, Muhamad Nova, Nurfitriany Fakhri, N. E. V. A. (2023). Peran Media Sosial Dalam Pendidikan.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Pt. Rineka Cipta. Hal. 109

- Asfahani, A., Puspitarini, R. C., Nuswantoro, P., Dewi, S. P., & Nugroho, F. A. (2024). Pemberdayaan Pendampingan Orang Tua Dalam Mendukung Pendidikan Anak Di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6060–6067.
- Cahyono, A. S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Journal Marine Inside*, 1(2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/Ejmi.V1i2.9>
- D. Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabet, Cv. Hal. 99.
- El Rahma, Z. N., & Kholisna, T. (2021). Persepsi Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Terhadap Minat Siswa Berkonsultasi. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.36636/Psikodinamika.V1i1.582>
- Eleven, S. (2020). Kumpulan Teori, Uses And Gratification Theory, Agenda Setting Theory, Cultivation Theory, Coordinated Management Of Meaning Theory, Social Contruction, Symbolic Interactionism, Attribution Theory (Pp. 1).
- Evalina, F. (N.D.). Peran Guru Pak Dalam Menggunakan Media Sosial Belajar Mengajar Bagi Peserta Didik Di Sdn Tapin Bini 1. 6(1).
- Farangky Taaraungan, Jhon R. Wenas, & James U. L. Mangobi. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kehidupan Sehari-Hari Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 36–43. <https://doi.org/10.35931/Pediaqu.V1i4.32>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Izza, N. L. (2024). Upaya Penanaman Penggunaan Media Sosial Dalam Melindungi Anak-Anak Dari Dampak Negatif Media Sosial. *Joies (Journal*
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Laila. (N.D.). Media Sosial: Pengertian, Asal, Hingga Dampak Positif Dan Negatifnya. In *Gramedia Blog* (Pp. 1–50). [https://www.gramedia.com/literasi/media-sosial/?srsltid=Afmboooee2hyzvdxcnrdbdevicxc5rwuqtopv3xrvcyb8kpjb2mfdpei#Dampak\\_Positif\\_Media\\_Sosial](https://www.gramedia.com/literasi/media-sosial/?srsltid=Afmboooee2hyzvdxcnrdbdevicxc5rwuqtopv3xrvcyb8kpjb2mfdpei#Dampak_Positif_Media_Sosial).
- Malau, M. A. S. O., Barasa, T. W. T., & Anakkampun, R. (2025). Pengaruh Edukasi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Kelas Viii Smp Negeri 3 Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025 Murni. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 4570–4596.
- Marsuki, N. R., Saifullah, M., Nurdin, N., Jl, A., Alauddin, S., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2025). Dampak Sosial Media Terhadap Pembelajaran Dan Interaksi Siswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia Terhadap Pembelajaran Dan Interaksi Siswa Dengan Mengumpulkan Berbagai Macam Temuan.
- Mundo, C., Teologi, J., Kristen, A., Tinggi, S., Injili, T., & Jakarta, A. (2024). Strategi Penggunaan Media Digital Dalam Pengembangan Kurikulum Pak Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura, Indonesia Kualitas Pembelajaran. Dalam Konteks Pak, Partisipasi Siswa Dapat Diukur Melalui Tingkat Yang Dapat Meningkatkan Partisipasi Siswa . Strategi Ini Harus Mempertimbangkan Pak, Akan Terjadi Peningkatan Dalam Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran. 2.

- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01), 130.
- Of Islamic Education Studies), 8(2), 232–254.  
<https://doi.org/10.15642/Joies.2023.8.2.232-254>
- Poerwadarminta, W. J. S. (2002). Bab Ii Tinjauan Pustaka Bab Ii Tinjauan Pustaka 2.1 (Pp. 1–64).
- Ricky Donald Montang<sup>1</sup>, Jean Anthoni<sup>2</sup>, J. N., & 1 fakultas. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Ketidakterdisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(Oktober), 292–313.
- Saingo, Y. A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Shanana*, 6(1), 89–110. P. 106.  
<https://doi.org/10.33541/Shanana.V6i1.3652>
- Saingo, Y. A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Shanana*, 6(1), 89–110.  
<https://doi.org/10.33541/Shanana.V6i1.3652>
- Sidaruruk, D. I. Dkk. (2023). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(2), 11576–11584.  
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Soetjipto, P., & Rafli Kosasi, M. S. (2007). Profesi Keguruan. In *Profesi Keguruan* (Pp. 105). Pt. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Soni Laiju Malana, M. P. (2024). Mentoring Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Media Sosial. In *Mentoring Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Media Sosial* (Pp. 1–131). Pt. Penamuda Media.
- Soni Laiju Malana, M. P. (2024). Mentoring Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Media Sosial. In *Mentoring Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Media Sosial* (Pp. 65). Pt. Penamuda Media.
- Tafonao, T. (2018). Peran Guru Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digital. *Journal Bijak*, 2(1), 1–37.
- Ufi, D., Taneo, J., Malelak, E. O., & Pellondou, Y. A. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Melaksanakan Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 4(1), 36–46.
- Wiranto, W., Sababalat, L., & Tapilaha, S. R. (2024). Guru Pendidikan Agama Kristen Memiliki Peran Penting Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Spiritual Kepada Peserta Didik Di Sekolah. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(2), 1–10.